

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Atribusi (*Atribusi Theory*)

Teori atribusi pertama kali dikembangkan oleh Fritz Heider pada tahun 1958. Teori atribusi adalah teori yang menerangkan mengenai penyebab perilaku seseorang dan orang lain serta menentukan apakah perilaku tersebut dipengaruhi dari faktor internal dan eksternal. Teori tersebut memiliki pendapat bahwa individu mencoba menentukan mengapa individu melakukan kegiatan yang mereka lakukan, berarti atribusi menyebabkan perilaku (Luthans, 2015).

Teori atribusi merupakan teori yang mendeskripsikan mengenai perilaku individu. Teori ini mengarah pada bagaimana menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri. Teori atribusi memiliki hubungan dengan proses kognitif dimana seseorang menginterpretasikan perilaku sebagai akibat atau yang memiliki hubungan dengan bagian lingkungan tertentu yang relevan. Teori tersebut adalah proses dilakukan untuk mencari jawaban mengenai penyebab perilaku yang dilakukan orang lain atau diri sendiri (Luthans, 2015). Penyebab internal lebih condong mengarah pada sesuatu yang telah ada dari dalam diri seseorang seperti sifat, karakter seseorang dan kontrol. Faktor eksternal bisa berasal dari sekitar lingkungan. Penelitian ini menggunakan *financial knowledge* dan

*financial planning* sebagai faktor eksternal yang dapat berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu.

Teori atribusi menjelaskan pada saat individu mengamati perilaku individu terhadap dampak atau resiko. Teori tersebut tidak berbeda secara signifikan dengan teori *utility*, yang dimana didalam penelitian ini perilaku seseorang saat melakukan pengambilan keputusan investasi agar terhindar dari dampak atau resiko (Christianti & Mahestanti, 2011 dalam Arianti, 2022). Teori tersebut searah dalam menjelaskan perilaku keuangan inividu untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan bijak (Arianti, 2022).

Teori atribusi digunakan pada penelitian ini disebabkan peneliti melakukan studi empiris untuk dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi gaya hidup, kecerdasan spiritual dan literasi dalam melakukan manajemen keuangan pribadi.

## **2. Manajemen Keuangan Pribadi**

### **a. Pengertian Manajemen Keuangan Pribadi**

Manajemen keuangan pribadi adalah kecerdasan financial yang individu miliki salah satunya sebagai mahasiswa (Dewi & Listiadi, 2021). Pengelolaan keuangan adalah aktivitas seseorang untuk mengelola uang dan menggunakannya secara efektif untuk bertahan hidup di kehidupan sehari-harinya (Utami & Marpuang, 2022). Menurut (OJK,2019), Pengelolaan keuangan sangat diperlukan untuk kehidupan bisnis dan pribadi, terutama bagi

kalangan mahasiswa. (Hariyani & Endayani, 2019). Oleh karena itu, mahasiswa sebagai orang yang menjalani pendidikan seharusnya mampu mengoptimalkan kemampuan dalam mengelola keuangan pribadinya (Albertus dkk., 2020). Pengelolaan keuangan memiliki tujuan menghindari kondisi sulit untuk pemenuhan kebutuhan serta dimana keadaan terlalu banyak *income* dibanding dengan *outcome* yang mereka miliki (Aulianingrum, 2021).

Dengan adanya manajemen keuangan dapat membuat seseorang menjadi lebih bijak untuk menentukan prioritas kebutuhan dengan keinginan yang tidak bermanfaat (Luhsasi, 2021). Melalui tabungan, investasi dan pengalokasian dana dapat membuat individu mencapai tujuan keuangan (Nurhayati & Nurodin, 2019). Agar terhindar dari perilaku boros maka seseorang harus melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan bijak (Sugiharti & Maula, 2019). Pengelolaan keuangan memiliki tujuan yaitu menghindar dari kondisi tidak baik atau sulit untuk melakukan pemenuhan kebutuhan serta keadaan lebih banyak *outcome* dibanding dengan *income*.

#### **b. Indikator Manajemen Keuangan Pribadi**

Menurut Gitman and Chad dalam penelitian Ramadhan dkk (2022) Indikator manajemen keuangan pribadi bisa diuji dengan menggunakan 5 dimensi yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan, sebelum melakukan pengeluaran selalu membuat rencana keuangan
2. Menabung, menyisihkan sebagian uang pribadi untuk disimpan
3. Antisipasi, selalu menyiapkan uang atau dana darurat untuk mengantisipasi pengeluaran yang tak terduga
4. Mengontrol, selalu mengendalikan keuangan seperti menghemat uang untuk memperkirakan pengeluaran
5. Evaluasi, selalu mengevaluasi keuangan dalam jangka waktu tertentu

### **3. Gaya Hidup**

#### **a. Pengertian Gaya Hidup**

Gaya hidup bisa diartikan kebiasaan individu yang dapat dideskripsikan kedalam bentuk aktivitas, minat serta opini (Putri & Lestari, 2019). Menurut Nasriah (2022) Pada dasarnya gaya hidup mendeskripsikan mengenai bagaimana seseorang dalam menghabiskan uang dan waktunya. Seringkali Gaya hidup didefinisikan sebagai perlakuan individu kepada lingkungan sekitar serta sesamanya mengenai bagaimana cara hidup mereka, mengalokasikan uangnya, dan memanfaatkan waktu luangnya (Aulianingrum & Rochmawati, 2021). Gaya hidup seringkali dipandang sebagai ciri khas serta penetapan strata sosial individu yang sudah terlihat dari sikapnya yang mengikuti perkembangan *trend* menjadi awalan untuk pemenuhan kebutuhan kesehariannya

(Pulungan dkk., 2018). Gaya hidup juga bisa berpengaruh terhadap perilaku seseorang, dalam menentukan pilihan-pilihan konsumsi individu (Suwarman, (2020) dalam Nasriah 2022).

Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti bisa mengambil suatu kesimpulan yaitu gaya hidup dapat diartikan sebagai pola aktivitas dimiliki individu untuk mengelola waktu dan uangnya. Gaya hidup dapat berpengaruh terhadap sikap individu pada akhirnya dapat menentukan pola konsumsi individu.

#### **b. Indikator Gaya Hidup**

Menurut Sunarto dalam (Utami & Marpuang, 2022) mendefinisikan bahwa indikator gaya hidup dapat diukur dengan 3 dimensi yaitu:

1. **Aktivitas**, bagian tersebut adalah suatu tindakan yang dapat dipandang. Aktivitas bisa diarahkan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan kesehariannya, berupa sesuatu yang mereka beli dan konsumsi, serta cara mereka memanfaatkan waktunya.
2. **Minat**, adalah tingkat ketertarikan orang terhadap objek, peristiwa maupun subjek tertentu dan terfokus pada minat atau prioritas individu
3. **Opini**, adalah pendapat yang dikatakan individu secara tertulis maupun secara lisan mengenai pendapat mereka terkait gaya hidupnya.

## 4. Kecerdasan Spiritual

### a. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang mengendalikan dirinya serta lebih memberikan pemahaman tentang makna hidup (Parmitasari dkk., 2018). Kecerdasan spiritual berguna untuk memecahkan masalah kehidupan karena kecerdasan spiritual seseorang digunakan untuk mengevaluasi bagaimana orang tersebut memaknai dirinya (Sigo dkk., 2018). Sementara itu kecerdasan spiritual diartikan sebagai kecerdasan seseorang yang berkaitan dengan pengetahuan dan emosional (Kusumawati, 2021).

Spiritualitas individu bergantung terhadap cara pandang individu mengenai ketuhanan yang dimilikinya (Ramadhan dkk, 2021). Individu yang memiliki kecerdasan spiritual baik maka ia dapat mempunyai sikap positif untuk memahami berbagai macam aspek kehidupan (Hariani & Andayani, 2020). Kecerdasan spiritual dapat memberikan makna hidup, nilai, moralitas, dan cinta (Ramadhan dkk., 2021). Menurut Luhsasi, (2021) Menyatakan bahwa kecerdasan spiritual ialah keahlian seseorang dalam memberikan makna ibadah terhadap perilakunya dan setiap kegiatan melalui aktivitas melalui langkah serta fikiran yang memiliki sifat fitrah, menuju manusia seutuhnya serta mempunyai pola pikir intergralistik dan berprinsip hanya kepada Allah Swt.

Menurut Nuryana & Wicaksono (2020) mendefinisikan bahwa kecerdasan spiritual sebagai wujud kecerdasan akan dapat dipergunakan untuk mencapai sebuah kesuksesan didalam setiap pekerjaan serta bersosialisasi. Seseorang dengan kecerdasan spiritual tinggi mampu memaknai kehidupan dengan memberikan dampak yang baik disetiap kejadian, permasalahan hingga kesusahan yang mereka alami (Rozaini dkk, ., 2018)

Beberapa penjelasan penelitian diatas peneliti menyimpulkan bahwa definisi kecerdasan spiritual adalah intelektual jiwa individu yang bisa selalu memiliki pemikiran positif atau memaknai masalah pada keadaan serta bisa mengatasi setiap permasalahan hidup yang mereka hadapi dengan bijak serta terarah. Dengan kecerdasan spiritual yang tinggi dapat menimbulkan perbuatan yang bukan hanya mementingkan dirinya sendiri atau keluarga serta mengantisipasi individu agar tidak mencintai hartanya terlalu berlebihan. Pada kalangan millennial khususnya mahasiswa yang mempunyai kecerdasan spiritual baik maka akan dapat bersikap serta melakukan perbuatan yang positif saat kondisi apapun untuk keputusan yang akan mereka diambil.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa kecerdasann spiritual berupa cara seseorang mengendalikan emosional dengan pengetahuan spiritualitas yang mereka telah mereka miliki.

## **b. Aspek-aspek kecerdasan spiritual**

Menurut (Sigo dkk., 2018) terdapat 3 aspek utama kecerdasan spiritual bisa menjadi pedoman didalam menumbuhkan spiritualitas, ketiga aspek tersebut terdiri dari:

1. Mengidentifikasi terdapat kekuatan spiritual yang baik. Hal tersebut berarti kecerdasan spiritual yaitu mempercayai adanya kekuatan spiritual yang lebih baik dari segi apapun didalam alam semesta serta isinya.
2. Pemahaman mengenai hukum sebab akibat. Kecerdasan spiritual memberikan pengajaran dalam hal bertanggung jawab terhadap perlakuan yang telah dilakukan
3. Tidak memiliki keterikatan. Kecerdasan spiritual bersumber dari batin dan jiwa seseorang. Kecerdasan spiritual tidak memiliki keterikatan dengan bentuk serta hasil. Kecerdasan spiritual lebih mengedepankan pada perdamaian dan kesejahteraan batin serta jiwa.

## **c. Indikator Kecerdasan Spiritual**

Menurut Kusumawati, 2021 indikator variabel kecerdasan spiritual diuraikan yaitu sebagai berikut :

1. Fleksibel , mempunyai kemahiran untuk memiliki sikap yang fleksibel (Aktif, Adaptif dan Spontan)
2. Kemampuan, Mempunyai kemampuan untuk menghadapi masalah

3. Bertanggung Jawab, Mempunyai sikap tanggung jawab dan tidak berkeinginan untuk melakukan dapat menyebabkan kerugian yang tidak diperlukan.
4. Percaya pada tuhan, individu mempunyai keyakinan terhadap tuhan dalam mengelola keuangannya
5. Integritas, Menciptakan kehidupan yang lebih bermakna dan berkualitas yang berlandaskan oleh visi dan nilai.

## **5. Literasi Keuangan**

### **a. Pengertian Literasi Keuangan**

Dalam kehidupan sehari-hari manusia membutuhkan literasi keuangan, hal tersebut terjadi karena manusia tergolong makhluk ekonomi (*homo economics*) mereka berusaha untuk memenuhi kebutuhannya dan melakukannya secara rasional salah satunya memiliki kaitan dengan manajemen. Menurut (Arganata & Lutfi, 2019) Literasi keuangan dapat mempunyai arti sebagai seperangkat keahlian pengetahuan dapat membuat seseorang untuk pengambilan keputusan secara efektif dan memahami makna spiritual dalam aktifitas setiap hari. Literasi keuangan diartikan pengetahuan keuangan dan kemampuan seorang individu untuk pengambilan sebuah keputusan terkait keuangan demi mencapai kesejahteraan Menurut Djou (2019). Literasi keuangan adalah keahlian individu untuk pengelolaan uangnya yang mereka miliki agar bertambah dan kehidupan dapat lebih sejahtera dimasa depan

(Azizah, 2020). Literasi keuangan dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan agar kita bijak dalam mengelola keuangan (Sigo dkk., 2018). Literasi keuangan baik bisa memudahkan mahasiswa untuk mengambil keputusan keuangannya (Rosa & Listiadi, 2020).

Literasi keuangan menurut Dewi & Listiadi (2021) aktivitas keuangan menjadi bagian dari modal individu yang dapat menambah kemakmuran dalam hidup mereka. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti menyimpulkan literasi keuangan merupakan pengetahuan seseorang mengenai pengelolaan keuangan, untuk meningkatkan kesejahteraan hidup dapat dilakukan dengan literasi keuangan yang baik. Menurut Dewi dkk., (2021) Masalah keuangan dapat disebabkan karena rendahnya literasi keuangan. Menurut Afandy dan Niangsih (2020) Untuk mneghindari masalah uang seseorang diharuskan mempunyai literasi keuangan, kurangnya pemahaman mengenai pengetahuan keuangan serta memiliki kebiasaan buruk mengenai pengetahuan keuangan dapat memicu masalah keuangan individu.

Menurut Putri & Lestari (2019) Literasi keuangan yang cukup bisa mendorong pengelolaan keuangan yang baik di masa mendatang karena berdampak pada kemampuan dalam hal pemilihan serta penggunaan produk serta jasa keuangan menyesuaikan kebutuhan dan menerapkan rencana keuangan yang baik. Menurut Mitchell dalam Prasetyo dan Lestari (2022)

menjelaskan bahwa literasi keuangan didefinisikan dengan kemahiran individu dalam melakukan proses informasi keuangan dimiliki dan melakukan keputusan mengenai rencana keuangan, akumulasi keuangan, pensiun, dan hutang.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengelompokkan tingkat *financial literacy* menjadi empat, yaitu :

1. *Well literate*, merupakan suatu keadaan dimana individu dapat memahami tentang lembaga jasa keuangan serta mampu menggunakannya.
2. *Sufficient literate*, keadaan dimana individu dapat memahami tentang lembaga jasa keuangan tetapi ia tidak mampu memakai produk ataupun jasa keuangan tersebut.
3. *Less literate*, merupakan keadaan dimana individu hanya dapat memahami lembaga jasa keuangan
4. *Not literate*, suatu keadaan dimana individu tidak memiliki pemahaman atas lembaga jasa keuangan dan tidak mempunyai kemampuan untuk menggunakan produk ataupun jasa keuangan tersebut.

#### **b. Indikator Literasi Keuangan**

Menurut Rahma dan Susanti (2022) indikator literasi keuangan dibagi menjadi lima dimensi, yaitu sebagai berikut :

1. Pengetahuan Umum terhadap diri sendiri: Ketika seseorang mengetahui bagaimana cara mengatur keuangannya maka mereka akan mengelola keuangannya dengan baik
2. Tabungan, tabungan adalah menyisihkan dana yang dimiliki untuk kebutuhan mendesak atau kebutuhan yang tidak terduga.
3. Pinjaman, pinjaman merupakan tambahan dana dari pihak ketiga yang nantinya sebagai kreditur harus bertanggung jawab atas pengembalian uang tersebut
4. Asuransi, asuransi dapat memberikan rasa aman juga apabila terjadi peristiwa yang tidak terduga akan mendapatkan ganti rugi dari perusahaan asuransi
5. Investasi adalah keputusan seseorang untuk mendapatkan keuntungan yang dapat digunakan dimasa depan.

## **B. Hasil Penelitian Terdahulu**

★ Sebagai acuan penelitian, maka penulis memakai penelitian terdahulu untuk bahan referensi dalam melakukan penelitian yang sedang peneliti lakukan. Adapun hasil yang didapat dari penelitian terdahulu yang sudah dilakukan terdiri dari:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel yang digunakan	Hasil
1	Hariani & Andayani.2020. Jurnal Ekonomi Moderasi. 15 (3), 162-170	<b>Variabel Independen :</b> Literasi Ekonomi (X1) Literasi Keuangan (X2) Kecerdasan Spiritual (X3)  <b>Variabel Dependen :</b> Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	1. Literasi ekonomi secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi 2. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi 1. Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi.
2	Jannah dkk, 2022. Jurnal Manajemen, Inspirasi (MINDS) Vol.6, No.2 ISSN : 2614-6754 E-ISSN : 2614-3097	<b>Variabel Independen:</b> Literasi Keuangan (X1) Gaya Hidup(X2)  <b>Variabel Dependen:</b> Pengelolaan Keuangan Pribadi(Y)	2. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. 3. Gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.
3	Luhsasi. 2021. Jurnal Ecodunamika. ISSN: 2614-803X. Volume 4 Nomor 1.	<b>Variabel Independen:</b> Literasi Keuangan (X1) Gaya Hidup (X2)  <b>Variabel Dependen:</b> Pengelolaan Keuangan Pribadi	1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi 2. Gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi
4	Sigo <i>et al.</i> 2018. Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi.	<b>Variable Independen :</b>	1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan

No	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel yang digunakan	Hasil
	ISSN: 2540-9247. Volume: 3, Nomor: 1	<b>Literasi Keuangan (X1)</b> <b>Kecerdasan Spiritual (X2)</b> Pendidikan Keuangan di Keluarga (X3)  <b>Variabel Dependen: Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)</b>	<b>keuangan mahasiswa</b> <b>2. Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa</b> <b>3. Pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa</b>
5	Rosa & Listiadi. 2020. Jurnal Manajemen. Vol 12 (2) 2020. 244-252	<b>Variable Independen: Literasi Keuangan (X1)</b> Pendidikan Keuangan (X2) Teman Sebaya (X3) Kontrol Diri (X4) <b>Variabel Dependen: Manajemen Keuangan Pribadi (Y)</b>	<b>1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi.</b> <b>2. Pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi</b> <b>3. Teman sebaya berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi</b> <b>4. Kontrol diri berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi.</b>
6	Rumianti & Launtu 2022. Economics and Digital Business Review ISSN : 2774-2563 (online) Vol 3 issue 2 pages 21-40	<b>Variabel Independen : Gaya Hidup Hedonisme (X1)</b>  <b>Variabel Dependen : Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)</b>	<b>1. Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi</b>
7	Ramadhan, Ali & Sanjaya 2021. Jurnal.ustjogja.ac.id	<b>Variabel Independen : Kecerdasan</b>	<b>1. Kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan</b>

No	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel yang digunakan	Hasil
	ISSN : 2614-0888 ISSN : 2580-4553 Vol. 5 No.2	<b>Spiritual (X1)</b> <b>Gaya Hidup (X2)</b>  <b>Variabel</b> <b>Dependen :</b> <b>Manajemen</b> <b>Keuangan</b> <b>Pribadi</b>	<b>terhadap manajemen keuangan pribadi.</b> 2. Gaya hidup hedonisme berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.
8	Dewi, Gama, Astiti, 2021. Jurnal emas E-ISSN : 2774-3020 Vol.2 No.3	<b>Variabel</b> <b>Independen :</b> <b>Literasi</b> <b>Keuangan (X1)</b> <b>Gaya Hidup</b> <b>Hedonisme (X2)</b> <b>Pendapatan (X3)</b>  <b>Variabel</b> <b>Dependen :</b> <b>Pengelolaan</b> <b>Keuangan</b> <b>Mahasiswa (Y)</b>	1. <b>Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa</b> 2. <b>Gaya hidup hedonism berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa</b> 3. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa
9	Kusumawati. 2021 JAB (Jurnal dan Akuntansi dan Bisnis. ISSN : 2502-3497. Vol 7 No 01.	<b>Variabel</b> <b>Independen :</b>  Status Sosial Ekonomi (X1) Pendidikan Keuangan (X2) <b>Kecerdasan</b> <b>Spiritual (X3)</b> Lingkungan Sekitar (X4)  <b>Variabel</b> <b>Dependen :</b> <b>Pengelolaan</b> <b>Keuangan</b> <b>Pribadi</b>	1. Status sosial ekonomi tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. 2. Pendidikan keuangan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. 3. <b>Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.</b> 4. Lingkungan sekitar berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.
10	Dewi & Listiadi. 2021. Edukatif: Jurnal Ilmu	<b>Variabel</b> <b>Independen :</b> Status Sosial	1. Status sosial ekonomi tidak signifikan terhadap manajemen

No	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel yang digunakan	Hasil
	Pendidikan . ISSN: 2656-8071. Volume 3 Nomor 6 (Hal 3544-3552)	Ekonomi (X1) Pendidikan pengelolaan keuangan (X2) <b>Literasi Keuangan (X3)</b>  <b>Variabel Dependen : Manajemen Keuangan Pribadi (Y)</b>	keuangan pribadi 2. Pendidikan pengelolaan keuangan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi 3. <b>Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi</b>
11	Hariani & Andayani.2020. Jurnal Ekonomi Moderasi. 15 (3), 162-170	<b>Variabel Independen :</b> Literasi Ekonomi (X1) <b>Literasi Keuangan (X2) Kecerdasan Spiritual (X3)</b>  <b>Variabel Dependen :</b> <b>Manajemen Keuangan Pribadi (Y)</b>	3. Literasi ekonomi secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi 4. <b>Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi</b> 5. <b>Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi.</b>
12	Widiawati. 2020 Prisma (Platform Riset Mahasiswa). Volume 01 Nomor hal 01 (hal 97-108)	<b>Variabel Independen :</b> Literasi Keuangan (X1) <i>Locus of Control</i> (X2) <i>Financial Self- Efficacy</i> (X3) <i>Love of Money</i> (X4)  <b>Variabel Dependen :</b> Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	1. <b>Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi</b> 2. <i>Locus of control</i> berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi 3. <i>Financial self-efficacy</i> berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi 4. <i>love of money</i> berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi
13	Prihatiningsih. 2021.	<b>Variabel</b>	1. pendidikan keunagan

No	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel yang digunakan	Hasil
	Jurnal KEUNIS (Keuangan dan Bisnis). ISSN: 2714-7274 Volume 9 Nomor 1	<b>Independen :</b> Pendidikan Keuangan (X1) Literasi Keuangan(X2) Kemampuan Akademik (X3) Pengalaman Kerja (X4)  <b>Variabel Dependen :</b> Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	diperguruan tinggi berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi 2. literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi 3. kemampuan akademik berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi 4. pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi
14	Ririt Faridawati, Mellyza Silvy, 2017 Journal of Bussines and Banking ISSN 2088-7841 Vol. 7 No. 1	<b>Variabel Independen :</b> Niat berperilaku (X1) Kecerdasan Spiritual (X2)  <b>Variabel Dependen:</b> Pengelolaan Keuangan (Y)	1. Niat berperilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan 2. Kecerdasan spiritual berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan
15	Mohammad Rifki Putra Prasetyo dan Utami Puji Lestari , 2022 Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen E-ISSN : 2880-943X Vol 3	<b>Variabel Independen :</b> Literasi Keuangan (X1) <i>Love of Money</i> (X2) Minat Investasi (X3)  <b>Variabel Dependen :</b> Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	1. <i>Love of money</i> berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi 2. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi 3. Minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi
16	Mutmainah et al, 2022 Patriot Journal Economics Education	<b>Variabel Independen :</b> Kecerdasan	1. Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif dan signifikan

No	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel yang digunakan	Hasil
	Vol 1 no 1	Spiritual (X1) Kecerdasan Intelektual (X2) Gaya Hidup Hedonisme (X3) <b>Variabel Dependen :</b> Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	<b>terhadap manajemen keuangan pribadi</b> 2. Kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi 3. <b>Gaya hidup hedonism tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi</b>
17	Albertus et al 2020 Research and Development Journal of Education p-ISSN : 2406-9744 e-ISSN : 2657-1056	<b>Variabel Independen :</b> Literasi Keuangan (X1) Lingkungan Kampus (X2) <b>Variabel Dependen :</b> Manajemen keuangan pribadi (Y)	1. <b>Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi</b> 2. Lingkungan kampus berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi
18	Aulianingrum, Rochmawati 2021 Jurnal Pendidikan Ekonomi ISSN : 1907-9990 P-ISSN : 2584-7175 Vol 15 no 2	<b>Variabel Independen :</b> Literasi Keuangan (X1) Status Sosial Ekonomi (X2) Gaya Hidup (X3) <b>Variabel Dependen :</b> Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	1. <b>Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi</b> 2. Status sosial ekonomi berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi 3. <b>Gaya hidup berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi</b>
19	Khorunnisa, Rochmawati 2021 Jurnal Pendidikan Akuntanso (JPAK) P-ISSN : 2337-6457 E-ISSN : 2722-7502 Vol.9 No.2	<b>Variabel Independen :</b> Literasi Keuangan (X1) Sikap Keuangan (X2) Pendidikan Keuangan Keluarga (X3)	1. <b>Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi</b> 2. Sikap keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi 3. Pendidikan keuangan

No	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel yang digunakan	Hasil
		<b>Variabel Dependen :</b> Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	keluarga berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi
20	Rozaini et al, 2018 International Journal of Research and Review E-ISSN : 2349-9788 P-ISSN : 2454-2237	<b>Variabel independen:</b> Literasi Keuangan (X1) Kecerdasan Spiritual (X2) <b>Variabel dependen :</b> Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y))	1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi 2. Kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi
21	Novitasari dkk, 2021 Economic Education Analysis Journal p-ISSN : 2252-6544 e-ISSN : 2502-356X	<b>Variabel Independen :</b> Literasi Keuangan (X1) Gaya Hidup (X2) Sosial Ekonomi Orang Tua (X3) <b>Variabel Dependen :</b> Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi 2. Gaya hidup berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi 3. Sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi
22	Putra et al., 2020 Jurnal of Community Service and Research p-ISSN : 2549-1849 e-ISSN : 2549-3434 Vol 4 No.1	<b>Variabel Independen :</b> Gaya Hidup Hedonisme (X1) Literasi Keuangan (X2) Manajemen Keuangan Bisnis (X3) <b>Variabel Dependen :</b> Manajemen Keuangan (Y)	1. Gaya hidup <i>Hedonisme</i> tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan 2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan 3. Manajemen keuangan bisnis berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi
23	Utami & Marpuang	<b>Variabel</b>	1. Literasi keuangan

No	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel yang digunakan	Hasil
	2021 JURNAL PARAMETER Vol 6, No.2 ISSN : 1979-8865 E-ISSN : 2716-1676	<b>Independen :</b> <b>Literasi</b> <b>Keuangan (X1)</b> <b>Gaya Hidup (X2)</b>  <b>Variabel</b> <b>Dependen :</b> <b>Pengelolaan</b> <b>Keuangan (Y)</b>	<b>berpengaruh</b> <b>terhadap pengelolaan</b> <b>keuangan</b>  <b>2. Gaya hidup tidak</b> <b>berpengaruh</b> <b>terhadap pengelolaan</b> <b>keuangan</b>
24	Putri 2020 Journal of Economics and Business ISSN : 2597-8829	<b>Variabel</b> <b>independent :</b> <b>Literasi</b> <b>Keuangan (X1)</b> <b>Gaya Hidup (X2)</b>  <b>Variabel</b> <b>Dependen :</b> <b>Pengelolaan</b> <b>Keuangan</b>	<b>1. Literasi keuangan</b> <b>berpengaruh positif</b> <b>terhadap pengelolaan</b> <b>keuangan</b>  <b>2. Gaya hidup tidak</b> <b>berpengaruh</b> <b>terhadap pengelolaan</b> <b>keuangan</b>
25	Nasriah 2022 Jurnal Akuntansi UMMI Vol 1 ISSN : 2756-0754	<b>Variabel</b> <b>independen:</b> <b>Literasi</b> <b>keuangan (X1)</b> <b>Gaya Hidup (X2)</b>  <b>Variabel</b> <b>Dependen :</b> <b>Pengelolaan</b> <b>Keuangan (Y)</b>	<b>1. Literasi keuangan</b> <b>berpengaruh positif</b> <b>terhadap pengelolaan</b> <b>keuangan</b>  <b>2. Gaya hidup</b> <b>berpengaruh</b> <b>terhadap pengelolaan</b> <b>keuangan</b>
26	Jannah dkk, 2022 Jurnal Pendidikan Tambusai Vol 6 nomor 2 ISSN : 2614-6754 E-ISSN : 2614-3097	<b>Variabel</b> <b>Independen :</b> <b>Literasi</b> <b>Keuangan (X1)</b> <b>Gaya Hidup (X2)</b>  <b>Variabel</b> <b>Dependen :</b> <b>Pengelolaan</b> <b>Keuangan (Y)</b>	<b>1. Literasi keuangan</b> <b>berpengaruh positif</b> <b>terhadap pengelolaan</b> <b>keuangan</b>  <b>2. Gaya hidup</b> <b>berpengaruh positif</b> <b>terhadap pengelolaan</b> <b>keuangan</b>
27	Gunawan dkk, 2020 Jurnal Humaniora Vol 4 No 2 ISSN : 2548-9585	<b>Variabel</b> <b>Independen :</b> <b>Literasi</b> <b>Keuangan ( X1)</b>	<b>1. Literasi keuangan</b> <b>tidak berpengaruh</b> <b>terhadap pengelolaan</b> <b>keuangan</b>

No	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel yang digunakan	Hasil
		Gaya Hidup (X2)  Variabel Dependen : Pengelolaan Keuangan	2. Gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan

### C. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

Kerangka berpikir adalah model yang terkonsep mengenai bagaimana sebuah teori memiliki hubungan dengan banyaknya macam faktor yang sudah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Faktor-faktor dalam penelitian ini yaitu Gaya Hidup (X1), Kecerdasan Spiritual (X2), Literasi Keuangan (X3) dan Manajemen Keuangan Pribadi (Y).

#### 1. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Gaya hidup dapat didefinisikan perilaku individu mengenai bagaimana manusia menjalani kehidupan, mengendalikan keuangannya, serta memanfaatkan waktunya dan kesempatan mereka miliki, serta bagaimana cara mereka melakukan interaksi dengan sekitar lingkungannya (Aulianingrum & Rochmawati, 2021). Penentuan prioritas kebutuhan akan sangat membantu membangun kedisiplinan dalam mengambil setiap keputusan pengeluaran mahasiswa dan membentuk gaya hidup yang sederhana sehingga terhindar dari kesulitan keuangan akibat biaya gaya hidup yang lebih besar dari pendapatan (Jannah dkk, 2022). Apabila gaya hidup

seseorang bersifat positif maka akan mendorong seseorang dalam mengambil keputusan untuk menentukan keputusan pembelian pada suatu produk (Linda dkk, 2022).

Seseorang yang memiliki gaya hidup tinggi akan mempengaruhi pengelolaan keuangan serta dapat menjadi gambaran mengenai bagaimana sikap seseorang ketika mereka harus menghadapi keputusan keuangan yang harus mereka ambil. Dengan pengambilan keputusan yang baik maka dapat mengurangi permasalahan yang ada di masa yang akan datang serta menerapkan sikap sehat sehingga dapat mengutamakan prioritas kebutuhan mengenai apa yang dibutuhkan dibandingkan dengan keinginannya (Gunawan dkk, 2022). Hal tersebut didukung oleh penelitian Sucihati (2021), Aulianingrum & Rochmawati (2021), Zulfaini (2021) dan Nasriah (2022) menyatakan bahwa semakin baik gaya hidup maka berdampak positif pada pengelolaan keuangan yang akan semakin baik dengan mengurangi gaya hidup yang berfoya-foya.

Beberapa penelitian tentang keterkaitan pengaruh gaya hidup hedonism terhadap manajemen keuangan pribadi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sucihati (2021), Aulianingrum & Rochmawati (2021), Zulfaini (2021) dan Nasriah (2022) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Berdasarkan penjelasan di atas

dan hasil yang diperoleh dari penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini:

**H1 : Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi**

## **2. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Manajemen Keuangan Pribadi**

Hasil penelitian dari Ramadhan dkk, (2021) menyatakan bahwa dengan semakin tingginya kecerdasan spiritual yang mahasiswa miliki akan berdampak positif terhadap manajemen keuangannya. Kecerdasan Spiritual bukan hanya berhubungan dengan agama, dalam hal ini mendesak seseorang untuk mengatur keinginannya paling utama dalam mengatur pengeluaran dan pendapatan (Sigo dkk., 2018). Hal tersebut semakin diperkuat oleh penelitian dari Parmitasari dkk (2018) yang menyatakan bahwa untuk dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan seseorang membutuhkan kecerdasan spiritual yang baik.

Seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual bagus cenderung lebih mengontrol dalam pengelolaan keuangannya karena sudah mengetahui bagaimana mengelola emosionalnya yang baik untuk pengeluaran (Sigo dkk., 2018). Penelitian lain yang dilakukan oleh Kusumawati (2021) mengungkapkan bahwa seseorang dengan kecerdasan spiritual yang memadai mereka mampu mengatur keuangannya dengan bijak. Kecerdasan spiritual dapat menekan

seseorang berbuat kegiatan yang positif serta berpikir positif dalam melakukan manajemen keuangan (Hariani & Andayani, 2020).

Beberapa penelitian tentang keterkaitan mengenai pengaruh kecerdasan spiritual terhadap manajemen keuangan pribadi. Berdasarkan penelitian Mutmainah Sigo dkk., (2018) menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi. Hasil penelitian tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hariani & Andayani, (2019), Ramadhan dkk., (2021), Kusumawati, (2021), Mutmainah dkk., (2022), yang menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Berdasarkan penjelasan di atas dan hasil yang diperoleh dari penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini:

**H2 : Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi**

### **3. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi**

Pengetahuan masyarakat terkait literasi keuangan menjadi kewajiban dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi *life skill* yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan dalam jangka panjang (Sugiharti & Maula, 2019). Keterampilan keuangan dapat menjadikan individu untuk dapat mengambil

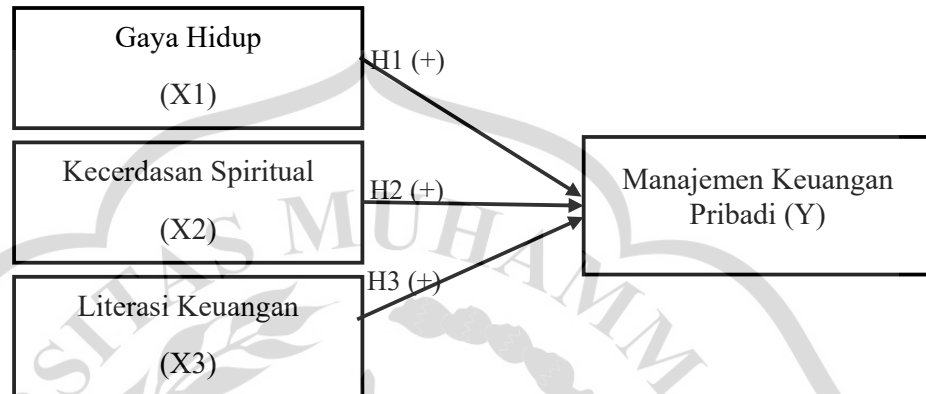
keputusan yang bijak dan efektif mengenai keuangan serta sumber ekonominya (Sugiharti & Maula, 2019). Hal tersebut didukung dengan penelitian dari Albertus dkk., (2020) yang menyatakan seseorang dengan tingkat literasi yang baik dapat mengatur keuangan secara lebih bijak sehingga bisa melakukan pengambilan keputusan dengan tepat hal tersebut berdampak pada individu sehingga dapat melakukan manajemen keuangan pribadinya dengan optimal.

Perilaku pengelolaan keuangan yang bijak dilihat pada aktivitas perencanaan, pengelolaan dan bagaimana mengontrol keuangan (Dewi & Listiadi, 2021). Pada penelitian yang dilakukan oleh Linda dkk., (2022) menjelaskan mengenai pentingnya pengetahuan mengenai literasi keuangan sehingga mahasiswa terhindar dari masalah keuangan serta bisa mengelola keuangan yang dimiliki dengan baik.

Beberepa penelitian tentang keterkaitan pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Lestari (2019), Hariani & Andayani (2019), Albertus dkk., (2020), Dewi dkk., (2021) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi. Berdasarkan penjelasan di atas dan hasil yang diperoleh dari penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini

**H3 : Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi**

Berdasarkan teori dan penjelasan yang telah dipaparkan, keseluruhan konsep akan dari penelitian ini bisa disajikan kedalam satu bentuk kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan teori-teori yang telah disusun, maka dapat disimpulkan hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. H1: Gaya hidup berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.
2. H2: Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.
3. H3: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.